

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya, proses menulis memerlukan tingkat berpikir tingkat tinggi dan memerlukan kreativitas agar tulisan-tulisan yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan menarik. Selain itu,

Menulis adalah tugas yang melibatkan penyelidikan ide dan perasaan seseorang terhadap suatu subjek, memilih topik untuk ditulis, dan menuangkannya ke dalam tulisan sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah. Empat komponen bahasa adalah mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis adalah salah satu ciri tersebut. Menulis adalah salah satu cara yang efektif bagi suatu kelompok untuk mengkomunikasikan konsep-konsep kepada orang lain secara lisan yang bukan lisan; kelompok ini berbicara dari sudut pandang reseptif sambil membaca dari perspektif literasi (Damayanti, 2022, hlm. 141-150)

Menurut Susanto (2013:241) Dengan kata lain, kosakata yakni aktivitas intelektual, produk otak manusia yang terpelajar memodali keterampilan linguistik yang dilakukan orang dalam bentuk berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Menulis adalah kemampuan seseorang (individu) untuk menyampaikan gagasan melalui bahasa tulis. “Keterampilan menulis adalah kegiatan mengungkapkan ide atau gagasan yang ada dalam pikiran kita, mencurahkan isi hati kita melalui bahasa tulisan agar orang lain dapat membaca dan memahaminya”, menurut Susanto (2013:248).

Kemampuan menulis adalah kemampuan untuk menyajikan ide atau pemikiran dalam bahasa tulisan sehingga pembaca dapat membaca tulisan dan memahami tujuannya, itu kesimpulan berdasarkan pendapat di atas.

“Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan suatu peristiwa, baik itu peristiwa alam, peristiwa sosial budaya, maupun peristiwa pribadi,” kata Kosasih (2019, hlm. 114). Menurut Priyatni (2014, hlm. 82), dokumen yang memberikan penjelasan tentang proses yang terkait dengan fenomena alam, sosial, budaya, dan lainnya dianggap sebagai teks penjelasan. Menulis teks eksplanasi melibatkan

mengkomunikasikan ide atau pemikiran secara tertulis, yang merupakan bakat menulis.

Dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di SD Negeri 3 Sindangsari masih jarang menggunakan metode pembelajaran yakni terutama metode mind mapping. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memiliki alternatif pada siswa SD kelas V khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis teks eksplanasi. Peneliti tertarik menggunakan metode pembelajaran mind mapping, untuk membantu dan mengetahui hasil belajar pada materi menulis teks eksplanasi. Sasaran dalam kegiatan ini, didasarkan kepada peserta didik kelas V, dalam menggunakan proses menulis dengan 3 langkah yakni pra penulisan, penulisan, pasca penulisan. Adapun genre teks menggunakan teks eksplanasi. Temuan ini sejalan dengan persyaratan keterampilan dasar dalam kurikulum bahasa Indonesia sekolah dasar. Menyajikan rangkuman teks klarifikasi (penjelasan) dari media cetak maupun elektronik dengan menggunakan bahasa umum dan kalimat yang kuat secara lisan, tulisan, dan grafik merupakan kompetensi dasar kurikulum keterampilan menulis (4.3).

Berdasarkan hasil studi lapangan diperoleh temuan bahwa guru belum melaksanakan proses pembelajaran didasarkan kurikulum perkembangan peserta didik. Dimulai dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran menggunakan metode mind mapping pada kelas V di SD Negeri 3 Sindangsari. Namun, pendidik belum membelajarkan metode mind mapping dalam menulis teks eksplanasi, sehingga belum terdapat tulisan teks eksplanasi berdasarkan hasil penggunaan metode mind mapping.

Diselaraskan dengan hal tersebut, akan dilaksanakan penelitian untuk melihat dan mendapatkan hasil pembelajaran dengan melalui metode mind mapping dalam menulis teks eksplanasi. Agar peneliti dapat menggunakan pendekatan *mind mapping*, salah satu strategi pembelajaran yang mungkin berguna untuk mengajarkan kemampuan menulis teks eksplanasi. Oleh karena itu, peneliti memusatkan penyelidikannya pada hasil penerapan pendekatan pembelajaran metode *mind mapping* pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas V sekolah dasar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dapat diperoleh hal berikut:

1. Belum ada perencanaan pembelajaran mengenai menulis teks eksplanasi menggunakan metode pembelajaran mind mapping.
2. Belum menggunakan metode pembelajaran mind mapping, yang dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.
3. Penilaian hasil menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode pembelajaran mind mapping.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis menemukan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran mengenai teks eksplanasi menggunakan metode mind mapping?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mengenai menulis teks eksplanasi menggunakan metode mind mapping?
3. Bagaimana hasil pembelajaran mengenai menulis teks eksplanasi menggunakan metode mind mapping?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran mengenai menulis teks eksplanasi menggunakan metode pembelajaran mind mapping
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran mengenai menulis teks eksplanasi menggunakan metode pembelajaran mind mapping
3. Mendeskripsikan hasil pembelajaran mengenai menulis teks eksplanasi menggunakan metode pembelajaran mind mapping

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Siti Megayati, 2023

PENGGUNAAN METODE MIND MAPPING DALAM KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPANASI DI SD
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil analisis keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan metode pembelajaran mind mapping, diperoleh tentang perencanaan, pelaksanaan, dan hasil penelitian di Sekolah Dasar pada kelas V.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian diperoleh pedoman atau rambu-rambu mengenai penulisan teks eksplanasi menggunakan metode pembelajaran mind mapping di Sekolah Dasar pada kelas V.

3. Manfaat Ilmiah

Dalam hal ini, diperoleh kerangka teori mengenai penulisan teks eksplanasi menggunakan metode pembelajaran mind mapping di Sekolah dasar pada kelas V.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Berikut struktur organisasi atau sistematika penyusunan skripsi berjudul “Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Di SD”

BAB I Pendahuluan

Pada bagian ini terdapat latar belakang masalah, menjelaskan beberapa teori yang berkaitan dengan maksud penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, juga struktur penulisan.

BAB II Kajian Pustaka

Bagian kajian Pustaka ini, peneliti memaparkan teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dari berbagai literatur serta memaparkan kerangka pikiran.

BAB III Metode Penelitian

Pada bagian ini, dijelaskan mengenai desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan analisis data

BAB IV Temuan dan Pembahasan

Pada bagian ini, menjelaskan mengenai temuan dan pembahasan hasil penelitian

BAB V Kesimpulan, Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran.

Bagian kesimpulan berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, bagian daftar pustaka berisikan sumber literatur dan referensi penelitian terkait teori-teori yang dijelaskan, dan bagian lampiran berisikan lampiran-lampiran seperti surat-surat, hasil dan dokumentasi penelitian.